

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cimahi terhadap siswa kelas XI Teknik Transmisi pada mata diklat teknik radio dengan penggunaan media pembelajaran *software* Simulink/MATLAB melalui model pembelajaran ekspositori, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran *software* Simulink/MATLAB melalui model pembelajaran ekspositori yang telah dilaksanakan berjalan cukup efektif. Pembelajaran diawali dengan tahap persiapan, kemudian tahap penyajian materi, tahap menghubungkan materi, tahap penyimpulan, dan tahap penerapan. Guru menjelaskan media pembelajaran *software* Simulink/MATLAB didalam kelas dengan cara presentasi menggunakan proyektor serta sebuah laptop dan siswa memperhatikan secara seksama. Selain itu, guru juga menjelaskan penggunaan media pembelajaran di lab komputer dan siswa mempraktikannya secara langsung melalui instruksi dari guru secara ekspositori.
2. Secara umum, hasil belajar untuk aspek kognitif, psikomotor dan afektif mengalami peningkatan pada setiap siklus. Untuk aspek kognitif pada siklus I nilai rata-rata siswa cukup tinggi yaitu sebesar 83,18, akan tetapi pada siklus II nilai rata-rata siswa mengalami penurunan menjadi 77,42, penurunan ini terjadi karena materi pelajaran pada siklus I sudah sedikit diberikan kepada siswa oleh

guru mata diklat teknik radio, sehingga siswa sudah sedikit lebih paham mengenai materi pembelajaran pada siklus I. Namun dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan yaitu dari nilai rata-rata siswa sebesar 77,42 menjadi 84,09. Untuk aspek psikomotor pada siklus I memperoleh IPK rata-rata dengan kategori “cukup terampil” yaitu 61,25, dan meningkat cukup signifikan pada siklus II menjadi 77,48 dengan kategori “terampil”, kemudian sedikit meningkat pada siklus III menjadi 78,13 dengan kategori “terampil”. Sedangkan untuk aspek afektif, pada siklus I dengan IPK 51,93 memiliki kategori “netral”, meningkat pada siklus II menjadi 79,43 dengan kategori “positif”, dan meningkat pada siklus III menjadi 85,22 dengan kategori “positif”.

3. Hasil dari pengukuran minat siswa melalui angket memperoleh hasil rata-rata yang berada pada kategori “baik”, yang mana hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki rasa antusias yang tinggi dan memiliki kesan positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *software* simulasi komputer Simulink/MATLAB.
4. Kendala utama yang terjadi pada saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran ekspositori, yang pertama yaitu jumlah siswa yang terlalu banyak sehingga guru sulit dalam mengatur kelas dan mengarahkan siswa. Kedua yaitu disebabkan karena adanya karakteristik siswa yang berbeda-beda sehingga guru sulit membimbing seluruh siswa secara optimal.

## 5.2 Saran

1. Dari hasil penelitian terlihat bahwa penggunaan model pembelajaran ekspositori dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga disarankan agar guru mencoba menggunakan model ekspositori.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap media pembelajaran *software* Simulink/MATLAB cukup antusias, sehingga disarankan guru dapat menggunakan media tersebut untuk meningkatkan minat dalam pembelajaran.
3. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu kendala utama dalam pembelajaran menggunakan model Ekspositori adalah terlalu banyaknya jumlah siswa di kelas, sehingga disarankan agar jumlah siswa didalam kelas dibatasi, agar guru dapat menerangkan materi pelajaran melalui model pembelajaran tersebut dengan lebih efektif.
4. Disarankan agar Kepala Sekolah mampu mendorong guru-guru untuk dapat menggunakan model pembelajaran ekspositori dan media pembelajaran *software* Simulink/MATLAB untuk membantu kegiatan belajar mengajar.